

PELATIHAN MANAJEMEN KELAS, DISIPLIN POSITIF DAN PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL GEMINI AI UNTUK ASESMEN PESERTA DIDIK

Peby Pebrianti¹, Pipih², Puan Maharani³, Putri Selviana⁴, Ragil Sunita⁵, Abdul Karim⁶, Sri Maryanti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Cirebon

¹peby1502@gmail.com, ²pipihpaqot95@gmail.com,
³puanmaharani764@gmail.com, ⁴putrisel37@gmail.com,
⁵ragilsunita299@gmail.com

ABSTRACT

This community service initiative aims to enhance teachers' capabilities regarding classroom management, positive discipline in instruction, and the use of the Gemini AI digital platform for student assessment. The article discusses the integration of classroom management, positive discipline, and the application of Gemini AI for student assessment. The methodology employed involved training and mentoring conducted via workshops focused on classroom management, positive discipline, and the use of Gemini AI for assessment purposes. Nine teachers from SDN 3 Panembahan participated in the training. The sessions emphasized the importance of planning, implementation, evaluation, and monitoring as key components of classroom management, alongside the role of technology in facilitating effective classroom administration. Evaluation results indicate that the teachers utilized Gemini AI to create innovative assessments and were motivated to incorporate AI technology specifically Gemini into their teaching practices. By understanding and applying these concepts, teachers can improve their skills, thereby positively impacting the quality of instruction and student development.

Keywords: *classroom management, positive discipline, Gemini AI, student assessment, digital platforms.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru mengenai pelatihan manajemen kelas, disiplin positif dalam pembelajaran dan pemanfaatan platform digital gemini AI untuk asesmen peserta didik. Artikel ini membahas integrasi manajemen kelas, disiplin positif, dan pemanfaatan platform digital Gemini AI dalam asesmen peserta didik. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan manajemen kelas dan pemanfaatan platform digital Gemini AI dalam bentuk workshop untuk mendukung tercapainya manajemen kelas dan disiplin positif serta penggunaan Gemini AI dalam asesmen peserta didik. Sebanyak 9 orang guru SDN 3 Panembahan menjadi peserta pelatihan ini. Selama pelatihan menekankan pentingnya proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan sebagai bentuk penerapan manajemen kelas serta penggunaan teknologi dalam mendukung pengelolaan kelas yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru memanfaatkan Gemini AI untuk membuat asesmen yang inovatif. Guru termotivasi untuk memanfaatkan teknologi AI dalam

pembelajaran melalui Gemini. Melalui pemahaman dan penerapan konsep ini, guru dapat meningkatkan keterampilan mereka sehingga berdampak positif bagi kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: manajemen kelas, disiplin positif, Gemini AI, asesmen peserta didik, platform digital.

A. Pendahuluan

Penerapan manajemen kelas harus menjadi prioritas utama di setiap sekolah agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, dengan menerapkan ketertiban dalam kelas serta disiplin yang positif. Manajemen kelas yang baik membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan pemikiran, interaksi sosial, dan perkembangan emosional siswa secara maksimal (Mudarris, 2024). Dalam konteks ini, Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan harus fokus pada peserta didik dan didasarkan pada prinsip "*Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*," yang berarti guru harus menjadi contoh yang baik, memberikan dorongan di tengah proses, serta memberikan kebebasan dengan bimbingan yang jelas (Yulianto, 2024). Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, diperlukan sosialisasi dan bimbingan kepada

para pendidik agar mereka mampu menerapkan strategi manajemen kelas yang berlandaskan disiplin positif serta interaksi yang harmonis antara guru dan siswa.

Manajemen kelas merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena menentukan keteraturan, kenyamanan, dan efektivitas interaksi antara guru dan peserta didik. Berbagai kajian menunjukkan bahwa perilaku disruptif di kelas dapat mengganggu proses belajar dan memengaruhi capaian akademik apabila tidak ditangani secara tepat (Hindriana, 2025). Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi pengelolaan kelas yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif dan edukatif.

Disiplin positif menjadi pendekatan yang sejalan dengan kebutuhan tersebut karena menekankan pembinaan perilaku melalui komunikasi, penguatan, dan tanggung jawab, bukan semata-mata hukuman. Guru dapat menggunakan

pendekatan behavioristik, kognitif, dan humanistik untuk mengurangi perilaku mengganggu di kelas (May, 2024). Pendekatan ini penting agar peserta didik belajar berperilaku sesuai norma kelas sekaligus merasa dihargai sebagai individu yang sedang berkembang.

Disiplin positif adalah metode untuk mengajar dan mendorong kedisiplinan dengan menggabungkan ketegasan dan kebaikan (May, 2024). Jadi, disiplin positif bukan tentang hukuman atau pengendalian, melainkan tentang mengajar, mendidik, mempersiapkan, melatih, mengatur, dan mengembangkan keterampilan dengan cara membangun kepercayaan, mendorong pengaturan diri, memahami anak, merasakan empati, dan berfokus pada solusi (Aji dan Tamba, 2020).

Bukti empiris mengenai seberapa efektif manajemen kelas dalam disiplin positif yang baik menunjukkan bahwa murid yang belajar di lingkungan yang disiplin dan mendukung akan mencapai hasil akademik yang lebih baik (Joshi, 2018). Pelaksanaan manajemen kelas yang efektif juga membantu dalam memperbaiki keterampilan sosial

murid, seperti kerja sama, komunikasi, dan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik (Dini Hanipah et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan yang memfokuskan disiplin positif dan suasana belajar yang mendukung harus diutamakan dalam sistem pendidikan nasional.

Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan besar dalam pendidikan. Salah satu inovasi yang berkembang dengan cepat adalah Artificial Intelligence (AI), yaitu teknologi yang dapat meniru cara berpikir manusia, seperti memahami bahasa, menganalisis data, menyelesaikan masalah, dan menghasilkan informasi secara otomatis (Russell dan Norvig, 2021). Dalam pendidikan penggunaan AI bisa menciptakan proses belajar yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Didukung oleh akses yang lebih luas ke sumber belajar, pemberian umpan balik yang lebih cepat, dan penyesuaian pembelajaran yang lebih tepat. Selain itu, AI juga dapat membantu guru dalam membuat materi pelajaran, mengembangkan media

pembelajaran, menganalisis hasil belajar, dan mengevaluasi kegiatan belajar. Menurut Luckin (2022), AI dapat membantu proses belajar karena AI memiliki kemampuan yang besar. Pembelajaran yang berfokus pada siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Perubahan yang dibawa oleh AI telah mengubah cara belajar dari model tradisional menjadi model modern yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan generatif seperti Gemini AI, membuka peluang baru dalam asesmen pendidikan. Gemini AI dapat membantu guru menyusun soal, merancang rubrik, dan memberikan umpan balik awal berdasarkan data pembelajaran (Hanis & Wahyudin, 2024). Namun demikian, pemanfaatan AI dalam asesmen perlu dikontrol secara pedagogis agar tidak melemahkan keotentikan penilaian dan integritas akademik (Owan et al., 2023).

Integrasi AI dalam aktivitas profesional guru sangat penting untuk menyiapkan kurikulum dan meningkatkan pembelajaran belajar di kelas. Alat penilaian yang

menggunakan AI dapat memperbaiki proses mengajar dan belajar dengan meningkatkan ketepatan dan keefisienan dalam penilaian, memberikan umpan balik yang disesuaikan untuk masing-masing siswa, serta membantu guru mengubah metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap siswa (Owan et al., 2023). Teknologi kecerdasan buatan dapat diterapkan di berbagai bidang seperti menentukan tujuan tes, pembuatan soal tes, pelaksanaan ujian, dan analisis hasil ujian (Pujoseno, 2018).

Berdasarkan peninjauan awal dengan mitra kegiatan, yaitu guru-guru di SDN 3 Panembahan Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon Jawa Barat. teridentifikasi sejumlah permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini, di antaranya: (1) belum optimalnya penerapan manajemen kelas yang mampu mengakomodasi kebutuhan psikologis siswa secara menyeluruh; (2) kecenderungan guru masih menggunakan pendekatan disiplin berbasis hukuman dibandingkan pembinaan perilaku yang positif dan reflektif; serta (3)

rendahnya literasi digital guru dalam memanfaatkan platform kecerdasan buatan generatif, khususnya Gemini AI, untuk mendukung perancangan dan pelaksanaan asesmen peserta didik. Ketiga permasalahan tersebut saling berkaitan dan berpotensi menghambat terciptanya iklim belajar yang kondusif serta proses asesmen yang bermakna.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam mengelola kelas, menerapkan disiplin positif, dan memanfaatkan Gemini AI dalam asesmen peserta didik. Secara khusus, tujuan kegiatan ini meliputi: (1) Meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dan strategi manajemen kelas yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. (2) Membekali guru dengan keterampilan menerapkan disiplin positif berbasis pembinaan perilaku, komunikasi, dan tanggung jawab. (3) Meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan Gemini AI untuk menyusun instrumen asesmen, memberikan umpan balik awal, dan menganalisis capaian belajar peserta didik secara bertanggung jawab dan sesuai etika akademik.

B. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu suatu metode pelaksanaan pengabdian yang melibatkan guru di SDN 3 Panembahan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi hasil. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan manajemen kelas dan pemanfaatan platform digital Gemini AI dalam bentuk workshop untuk mendukung tercapainya manajemen kelas dan disiplin positif serta penggunaan Gemini AI dalam asesmen peserta didik. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa keberhasilan pelatihan sangat ditentukan oleh keterlibatan langsung peserta dalam proses belajar dan praktik, bukan sekadar sebagai penerima informasi secara pasif.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru di SDN 3 Panembahan yang berperan langsung dalam pengelolaan kelas. Pelaksanaan pengabdian diikuti oleh 9 orang guru. Dalam konteks ini, pelatihan perlu difokuskan untuk meningkatkan

pemahaman guru tentang pentingnya implementasi manajemen kelas dan disiplin positif serta penggunaan platform Gemini AI dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Workshop tentang manajemen kelas, disiplin positif dan pemanfaatan platform digital Gemini AI untuk asesmen peserta didik bagi guru SDN 3 Panembahan dilaksanakan tanggal 2 Juni 2026. Diikuti oleh 9 guru dan difasilitasi oleh 5 mahasiswa sebagai penyelenggara sekaligus pendamping selama workshop berlangsung. Workshop ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu penjelasan materi dan kegiatan praktik membuat asesmen dengan Gemini AI.

Sebelum memasuki tahap praktik, narasumber menjelaskan tentang konsep manajemen kelas yang baik dan cara menerapkan disiplin positif untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Selain mengelola kelas dan menerapkan disiplin positif, ada aspek lain yang sama pentingnya dalam membantu proses belajar, yaitu asesmen. Asesmen dapat dibuat dengan teknologi maupun konvensional. Pada workshop ini,

narasumber akan mengajak peserta (guru) untuk bersama-sama membuat asesmen dengan memanfaatkan platform digital.



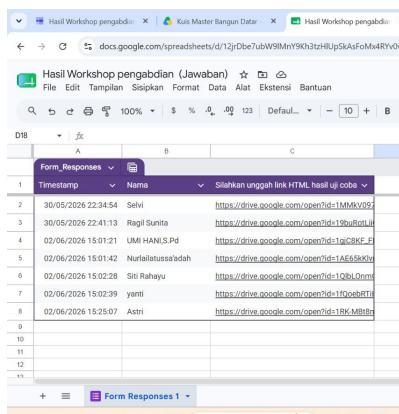
Gambar 1. Pemaparan Materi

Sebelum memasuki tahap praktik, narasumber membahas tentang Gemini AI sebagai salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan guru untuk membantu membuat asesmen. Platform digital ini dipilih karena mudah diakses tanpa harus mengunduh aplikasi terlebih dahulu dan bisa digunakan lewat ponsel, laptop dan tablet. Selain itu, platform ini juga dapat diakses secara gratis walaupun terdapat keterbatasan jika dibandingkan dengan versi premium.



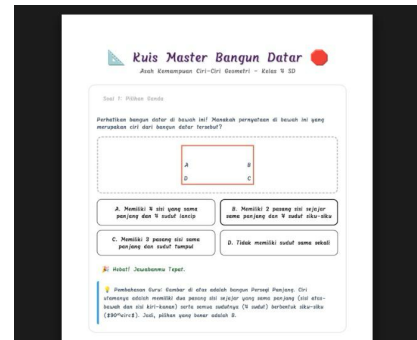
Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Pada tahap praktik, peserta didampingi secara langsung dalam menyusun asesmen menggunakan Gemini AI, terutama dalam bentuk kuis digital yang bisa dibagikan kepada peserta didik. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengunjungi situs web Gemini AI, kemudian masukan prompt/perintah yang sudah disiapkan, peserta hanya perlu mengubah kelas, dan mata pelajaran sesuai dengan jenjang yang mereka ajarkan di kelas. Setelah itu, Gemini AI akan memproses perintah yang diberikan. Setelah kuis berhasil dibuat, periksa kembali hasil yang diberikan Gemini AI, jika sudah sesuai maka kuis sudah dapat digunakan untuk asesmen peserta didik.



Timestamp	Nama	Silahkan unggah link HTML hasil uji coba
30/05/2026 22:34:54	Selvi	https://drive.google.com/open?id=1Mdx1g92
30/05/2026 22:41:13	Regil Sunita	https://drive.google.com/open?id=19uRnUk
02/06/2026 15:01:21	UMI HANI S Pd	https://drive.google.com/open?id=1gC8KCF
02/06/2026 15:01:42	Nurtalatussadiyah	https://drive.google.com/open?id=1AE69skv
02/06/2026 15:02:28	Siti Rahayu	https://drive.google.com/open?id=1QbLQnm
02/06/2026 15:02:39	yanti	https://drive.google.com/open?id=1fQeabTf
02/06/2026 15:25:07	Astri	https://drive.google.com/open?id=1Rk-MlItt

Gambar 3. Hasil Google Form Guru



Gambar 4. Hasil Pembuatan Asesmen

Hasil dari tahap praktik menunjukkan bahwa peserta workshop (guru SDN 3 Panembahan) mampu membuat asesmen menggunakan Gemini AI dengan bantuan prompt. Sebagian besar peserta dapat menyelesaikan pembuatan asesmen dalam waktu singkat daripada menggunakan metode konvensional. Selain menghemat waktu, menggunakan Gemini AI juga membantu guru membuat berbagai jenis soal untuk asesmen (pilihan ganda, esai, benar salah). Antusias guru juga dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam membuat asesmen dan diskusi mengenai hasil yang mereka dapatkan. Dengan demikian, workshop ini memberikan pengalaman nyata kepada para guru.



Gambar 5. Foto Bersama

Beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan meliputi keterbatasan akses internet yang stabil di lokasi kegiatan, variasi tingkat literasi digital antar peserta, serta keterbatasan waktu pelatihan untuk pendalaman materi secara menyeluruh. Sebagai solusi, tim pelaksana menyediakan modul cetak dan tautan sumber belajar daring yang dapat diakses peserta secara mandiri, menerapkan pendampingan berkelompok kecil bagi peserta dengan literasi digital lebih rendah, serta merancang rencana pendampingan lanjutan pasca kegiatan.

D. Kesimpulan

Manajemen kelas, disiplin positif, dan pemanfaatan Gemini AI merupakan tiga unsur yang saling melengkapi dalam pembelajaran modern. Manajemen kelas membentuk lingkungan belajar yang kondusif,

disiplin positif menumbuhkan tanggung jawab dan regulasi diri, sedangkan Gemini AI mendukung guru dalam mempercepat dan memperkaya proses asesmen peserta didik. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan ketiga aspek tersebut ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Agar implementasinya efektif dan berkelanjutan, disarankan agar: (1) sekolah menetapkan kebijakan yang mendukung penerapan disiplin positif secara konsisten sebagai budaya sekolah; (2) guru senantiasa menjaga kontrol pedagogis serta memastikan asesmen berbasis AI tetap autentik dan sesuai etika akademik; dan (3) pihak terkait menyelenggarakan pendampingan lanjutan secara berkala agar pemanfaatan Gemini AI sebagai alat bantu bukan pengganti peran guru dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, I. P., & Tamba, K. P. (2020). Penerapan Disiplin Positif Dalam Pembelajaran Ditinjau Melalui

Perspektif Kristen [Positive Discipline In Learning Reviewed Through A Christian Perspective]. Johme: Journal of Holistic Mathematics Education, 3(2), 216. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2101>

Darsono, A. (2026). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Integrasi Artificial Intelligence (Ai) Di Sma Islam Pb Soedirman Jakarta Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 366-379.

Dini Hanipah, A., Nurul Amalia, T., & Indra Setiabudi, D. (2022). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. In Maret (Issue 1).

Hanis, M., & Wahyudin, D. . (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2252>

Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308–317. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>

Hindriana, A. F. (2025). Pelatihan manajemen kelas dalam mendukung keteraturan kelas dan disiplin positif dalam pembelajaran. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(1), 71-77.

Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27–44. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>

May, M. (2024). Penerapan Disiplin Positif Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sunetos*, 1(1), 1–12. Retrieved from <https://journal.sttsunergeo.ac.id/index.php/sunergeo/article/view/40>

Michael, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Google Gemini Untuk Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Tanah Pinoh: Pendekatan Participatory Action Research. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 96-103.

Mudarris, B. (2024). Strategi efektif dalam manajemen kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2). <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/atahsin/index>

Owan, V. J., Abang, K. B., Idika, D. O., Etta, E. O., & Bassey, B. A. (2023). Exploring the potential of artificial intelligence tools in educational measurement and assessment. In *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13428>
. Pujoseno, J. (2018). Implementasi Deep Learning Menggunakan Convolutional Neural Network Untuk Klasifikasi Alat Tulis. *Energies*

Rahmawati Salihin Putri, & Asep Kurniawan. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 306–319.
<https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4209>

Russell, Stuart, dan Peter Norvig. Artificial Intelligence: A Modern Approach. London: Pearson Education, 2021.

Luckin, Rose. Machine Learning and Human Intelligence: The Future of Education for the 21st Century. London: UCL Institute of Education Press, 2022.

Yulianto, H. (2024). Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *JICN : Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>